

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK *INCOME*
SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2021-2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DIXIE AMBARITA

NIM : 126232165

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK *INCOME*
SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2021-2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DIXIE AMBARITA

NIM : 126232165

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTAN**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK *INCOME*
SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun oleh :



DIXIE AMBARITA

126232165

Disetujui oleh :

Pembimbing



LINDA SANTIOSO S.E, M.Si, Ak, CA

ABSTRAK

Untuk lebih memahami metode *income smoothing* di kalangan bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023, penelitian ini menguji kembali elemen-elemen yang dapat mempengaruhi praktik tersebut. Dalam penelitian ini, *financial leverage*, *firm size*, profitabilitas, dan *board independence* merupakan faktor independen yang diuji secara empiris. Informasi keuangan dari laporan tahunan yang tersedia untuk umum untuk periode 2021-2023, yang dikenal sebagai data sekunder, digunakan. Sebanyak 69 perusahaan menjadi populasi dalam penelitian kuantitatif ini. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Perangkat lunak yang digunakan untuk pengolahan data adalah aplikasi IBM SPSS.

Strategi pemerataan laba (*income smoothing*) secara signifikan dipengaruhi oleh *board independence*, *firm size*, *profitability*, dan *financial leverage*, sesuai dengan hasil analisis data yang dihasilkan dengan menggunakan metodologi tersebut.

Kata Kunci: Perataan Laba, Independensi Dewan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*

ABSTRACT

To better understand income smoothing methods among manufacturing businesses listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023, this study re-examines the elements that can influence the practice. In this study, financial leverage, firm size, profitability, and board independence are independent factors that are empirically tested. Financial information from publicly available annual reports for the period 2021-2023, known as secondary data, is used. A total of 69 companies became the population in this quantitative study. This study uses purposive sampling technique to select samples according to predetermined criteria. The software used for data processing is the IBM SPSS application.

The income smoothing strategy is significantly influenced by board independence, firm size, profitability, and financial leverage, according to the results of data analysis generated using these methodologies.

Keywords: *Income smoothing, Board Independence, Firm size, Profitability, Financial Leverage*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Praktik *Income smoothing* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2021-2023 sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Universitas Tarumanegara.

Dalam proses pengerjaan penelitian ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran. Maka dari itu, ucapan terima kasih dari penulis diucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si, Ak, CA sebagai Dosen Pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Orang tua, serta seluruh keluarga yang telah memberikan perhatian selama penulisan.
6. Seluruh dosen, staf, karyawan di PPAK FEB Universitas Tarumanagara serta teman dan sahabat yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kekurangan yang ada pada karya akhir ini mohon dapat dimaklumi dan dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa depan.

Jakarta, 9 Januari 2025

Dixie Ambarita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	3
1.3. Tujuan penelitian.....	3
1.4. Manfaat penelitian.....	3
BAB II	5
LANDASAN TEORI	5
2.1. Teori Keagenan.....	5
2.2. Perataan Laba.....	6
2.3. <i>Board Independence</i>	9
2.4. Ukuran Perusahaan.....	10
2.5. Profitabilitas.....	10
2.6. <i>Financial Leverage</i>	11
BAB III	13
METODE PENELITIAN	13
3.1. Jenis Penelitian.....	13
3.2. Objek Penelitian.....	13
3.3. Populasi dan Sampel.....	13
3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	14
3.4.1. Variabel Dependen.....	14
3.4.2. Variabel Independen.....	15
3.5. Teknik Analisa Data.....	15
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	15
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	15
3.5.3. Analisis Regresi Berganda.....	16

3.5.4. Uji Overall Fit Model Test.....	16
BAB IV	18
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil Penelitian	18
4.1.1 Data Penelitian	18
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	19
4.1.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	21
4.2 Pembahasan Hasil Analisis	31
4.2.1 Pengaruh <i>Board Independence</i> Terhadap Praktik <i>Income smoothing</i>	31
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik <i>Income smoothing</i>	32
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Praktik <i>Income smoothing</i>	33
4.2.4 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Praktik <i>Income smoothing</i>	33
BAB V	35
KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	15
Tabel 4.2 Prosedur Pemilihan Sampel.....	18
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	19
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Asumsi Multikolinearitas	22
Tabel 4.5 Hasil Regresi Logistik.....	23
Tabel 4.6 Overall Model Fit Test.....	24
Tabel 4.7 Hosmer and Lemeshow's Goodness Model Test.....	25
Tabel 4.8 Matriks Klasifikasi	26
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi Nagelkerke R Square	27
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Wald Test)	28
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Wald Test)	28
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Omnibus Test)	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Hipotesis	12
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Hasil Olah Data.....	39
Lampiran 2 Analisis SPSS	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perusahaan dapat didefinisikan sebagai badan hukum yang terlibat dalam pembelian dan penjualan barang dan jasa dengan tujuan menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut UU No. 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan, setiap badan hukum di Negara Indonesia yang membeli dan menjual barang atau menyediakan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan dianggap sebagai perusahaan.

Perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk melacak kinerja operasionalnya selama periode waktu tertentu dalam menjalankan operasi komersialnya. Salah satu cara untuk merepresentasikan kondisi kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangan, yang merupakan catatan yang mencakup informasi keuangan dan spesifikasinya pada suatu periode akuntansi tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangannya, seperti yang dikemukakan oleh Kembauw (2020). Untuk melindungi masyarakat, pemerintah, investor, dan pihak-pihak lain yang mengandalkan laporan keuangan dari salah saji dan kesalahpahaman yang berpotensi merugikan, Perusahaan harus dapat menyajikan informasi keuangan secara wajar, akurat, dan transparan. Teknik ini sering digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan gambaran yang lebih stabil mengenai kinerja finansial mereka, dengan tujuan memberikan citra yang lebih baik kepada investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Meskipun *income smoothing* dapat membantu perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan fluktuasi laba, praktik ini sering kali menimbulkan pertanyaan etis dan dapat mempengaruhi transparansi laporan keuangan.

Berkaitan dengan bisnis yang diperdagangkan di BEI, perataan laba merupakan pertimbangan penting. Perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur dapat menggunakan strategi ini untuk memproyeksikan stabilitas keuangan, meskipun pada kenyataannya mereka sering menghadapi ketidakpastian ekonomi dan perubahan permintaan konsumen. Oleh karena itu, untuk memahami pengaruh perataan laba terhadap

kredibilitas laporan keuangan yang dirilis ke publik, sangat penting untuk menentukan variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi pilihan perusahaan untuk melakukan praktik ini.

Mengingat kendala ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 dan ketidakpastian global, sangat penting untuk melakukan penelitian tentang perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Banyak perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan, baik dalam hal likuiditas maupun profitabilitas, yang mendorong manajer perusahaan untuk menggunakan teknik *income smoothing* sebagai cara untuk menciptakan gambaran kinerja yang lebih stabil di tengah ketidakpastian.

Namun, meskipun praktik ini dapat menguntungkan dalam jangka pendek, ada kekhawatiran bahwa *income smoothing* dapat mengurangi keakuratan informasi yang diterima oleh pemangku kepentingan. Penurunan kualitas informasi akuntansi ini dapat memengaruhi pengambilan keputusan oleh investor atau kreditor, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pasar modal secara keseluruhan. Dengan demikian, sangat penting untuk memahami apa yang mendorong perusahaan menggunakan strategi perataan laba.

Dalam konteks ini, perlu dilakukan investigasi menyeluruh terhadap elemen-elemen yang memengaruhi penggunaan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Sejumlah variabel, termasuk kebijakan yang diterapkan oleh manajemen, kondisi pasar saat ini, ukuran bisnis, dan tingkat utang, dapat mempengaruhi praktik ini. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi keterbukaan laporan keuangan yang tersedia untuk publik.

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana *board independence* mampu memengaruhi penerapan *income smoothing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Bagaimana ukuran perusahaan mampu memengaruhi penerapan *income smoothing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Bagaimana profitabilitas perusahaan mampu memengaruhi penerapan *income smoothing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
4. Bagaimana *financial leverage* mampu memengaruhi penerapan *income smoothing* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji aspek-aspek berikut:

1. Pengaruh *board independence* terhadap penerapan praktik *income smoothing*
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerapan praktik *income smoothing*
3. Pengaruh profitabilitas terhadap penerapan praktik *income smoothing*
4. Pengaruh *financial leverage* terhadap penerapan praktik *income smoothing*

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis diharapkan dapat menambah keahlian dan pemahaman dalam strategi penulisan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.
2. Penelitian mengenai prosedur perataan laba pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini sebagai referensi .

3. Bagi publik, penelitian diharapkan dapat memberikan awareness bahwa praktik *income smoothing* nyata dilakukan oleh sebagian perusahaan. Dengan adanya penelitian empiris ini, diharapkan para pengguna laporan keuangan dapat lebih berhati-hati dan menilai keandalan informasi dalam laporan keuangan terhadap praktik kecurangan dengan demikian, pengguna laporan keuangan dapat membuat keputusan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, A. A. S. N., & Astika, I. B. P. (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Perataan Laba*. E-Jurnal Akuntansi, 27(2), 987–998.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2011). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill.
- Dascher, P.E., & Malcom, R.E. (1970). *A Note On Income Smoothing In The Chemical Industry*. *Journal of Accounting Research*, 8(2), 253-259
- Dechow, P., & Skinner, D. J. (2000). *Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators*. *Accounting Horizons*, 14(2), 235-250.
- Fama, E. and Jensen, M. (1983) *Separation of Ownership and Control*. *Journal of Law and Economics*, 26, 301-325.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi* (Edisi Revisi 10). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hoskisson, R. E., et al. (1999). *Corporate Governance and Firm Performance*. *Strategic Management Journal*.
- Jaggi, B., & Lee, P. (2002). *Earnings Management Response to Debt Covenant Violations and Debt Restructurings*. *Journal of Accounting and Public Policy*, 21(5), 471-493.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*.
- Kembauw, E. (2020). *Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Issue Agustus)

- Koller, G., Goedhart, M., & Wessels, D. (2010). *Valuation: Measuring and Managing the Value of Companies*. Wiley.
- Pahlevi, I., & Suherman, Y. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Income smoothing di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 9(3), 221-234.
- Sanjaya, D., & Kurniawati, L. (2022). *Manajemen Laba dalam Perspektif Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sridharan, R., & Hossain, M. (2019). *The Impact of Board Independence on Earnings Management: Evidence from Bangladesh*. International Journal of Accounting and Finance, 9(1), 57-72
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwardjono. (2020). *Akuntansi Keuangan: Suatu Pengantar* (Edisi 7). Yogyakarta: BPFE.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. *Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas Perusahaan, Rasio Leverage Operasi Perusahaan, Net Profit Margin Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI, Solo, September, hal. 65-78
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall.
- Xie, B., Davidson, W. N., & DaDalt, P. J. (2003). *Earnings Management and Corporate Governance: The Role of the Board and the Audit Committee*. Journal of Corporate Finance, 9(3), 295-316.